

PERANCANGAN REDESAIN SISTEM IDENTITAS VISUAL SEKOLAH TUMBUH



PERANCANGAN

Oleh :

Nanda Haditya Prayoga

2012708024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

PERANCANGAN REDESAIN SISTEM IDENTITAS VISUAL SEKOLAH TUMBUH



Nanda Haditya Prayoga
2012708024

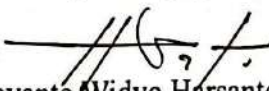
Tugas Akhir Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Perancangan Berjudul :

PERANCANGAN REDESAIN SISTEM IDENTITAS VISUAL SEKOLAH TUMBUH diajukan oleh Nanda Haditya Prayoga, NIM 2012708024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima:

Pembimbing I/Penguji


Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.

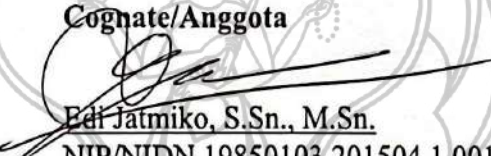
NIP/NIDN 19630211 199903 1 001 / 0011026307

Pembimbing II/Penguji/Ketua Sidang


Petrus Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.

NIP/NIDN 19700106 200801 1 017 / 0006017002

Cognate/Anggota


Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn.

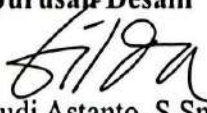
NIP/NIDN 19850103 201504 1 001 / 0003018507

Koordinator Program Studi


Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP/NIDN 19900215 201903 2 018 / 0015029006

Ketua Jurusan Desain


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP/NIDN 19730129 200501 1 001 / 0029017304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP/NIDN 19701019 199903 1 001 / 0019107005

Pernah kau bayangkan jika kau tak menyerah?

Hadir sepenuhnya untuk masalah yang kau hadapi?

Bayangkan jika kita tidak menyerah

Bangun semua hal yang selalu kita lamunkan

Bayangkan jika kita tidak menyerah

Kita hadapi, kita lewati, kita ikuti, kita nikmati

Bayangkan jika kita tidak menyerah

- Hindia



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Haditya Prayoga

NIM : 2012708024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul PERANCANGAN REDESAIN SISTEM IDENTITAS VISUAL SEKOLAH TUMBUH adalah karya asli perancang/penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar keserjanaan S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di perguruan tinggi atau instansi manapun; kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika perancangan dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat oleh perancang/penulis dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 11 Juni 2025



Nanda Haditya Prayoga

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan tugas akhir yang berjudul “Redesain Sistem Identitas Visual Sekolah Tumbuh”. Tugas akhir ini merupakan bagian dari proses implementasi ilmu Desain Komunikasi Visual yang penulis tempuh selama masa perkuliahan, serta bentuk dedikasi penulis dalam berkarya di bidang desain di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam perancangan sistem identitas visual Sekolah Tumbuh ini, perancang berusaha menjawab tantangan identitas visual yang belum konsisten dan belum mewakili karakter serta visi sekolah secara optimal. Dengan mengedepankan pendekatan ilmiah dalam Desain Komunikasi Visual, perancang mencoba menyusun kembali sistem identitas visual yang kuat, selaras, dan komunikatif. Perancang menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, perancang dengan rendah hati membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun, sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di masa mendatang.

Perancang berharap tugas akhir ini tidak hanya menjadi kontribusi akademik dalam ranah ilmu Desain Komunikasi Visual, tetapi juga dapat memberikan dampak positif nyata bagi Sekolah Tumbuh sebagai lembaga pendidikan inklusif. Semoga tugas akhir ini mendapat ridha dan menjadi langkah awal dalam perjalanan kontribusi positif di masa depan.

Yogyakarta, 11 Juni 2025



Nanda Haditya Prayoga

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT bahwasannya telah diberi kekuatan, kelancaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir pada jenjang S-1. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan banyak pihak, tentu penulisan ini belum terselesaikan. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian tugas akhir yang berjudul “Perancangan Redesain Sistem Identitas Visual Sekolah Tumbuh” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

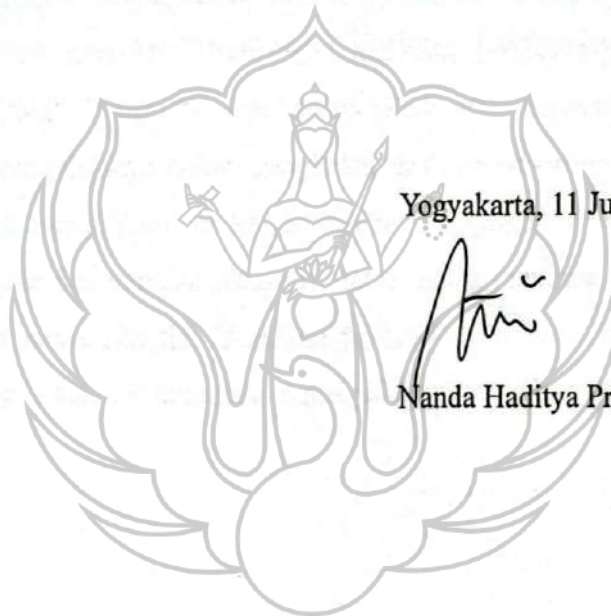
1. Dr. Irawandi, S.Sn.,M.Sn, selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn.,M.T, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Fransisca Sherly Taju, S.Sn.,M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Setya Budi Astanto, S.Sn.,M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terimakasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis, serta membantu dalam penulisan Tugas Akhir penulis.
5. Hesti Rahayu, S.Sn.,M.A. selaku Dosen Wali yang selalu mendukung, membimbing, mengingatkan, dan mengasihi penulis sejak awal masa perkuliahan hingga selesai. Terimakasih atas kepercayaan terhadap kemampuan penulis dalam menulis karya tulis dari awal hingga akhir.
6. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn. selaku Dosen pembimbing I yang selalu mendidik, membimbing, mendukung dan bersedia untuk bertukar pikiran dalam mengerjakan karya tulis ini. Terimakasih karena sudah bersabar dan percaya kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini

tepat waktu.

7. Petrus Gogor Bangsa, S.Sn.,M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendidik, membimbing, mendukung dan bersedia untuk bertukar pikiran dalam mengerjakan karya tulis ini. Terimakasih karena sudah bersabar dan percaya kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini tepat waktu.
8. Mama penulis Dwi Kusumaningrum, mama tersayang dan terkasih yang telah menjadi role model terbaik. Terimakasih atas perjuangan, dukungan, pengorbanan, kesabaran, dan doa-doa yang tiada henti diberikan kepada penulis. Tanpa mama, penulis tidak akan mampu bertahan hingga di titik ini dan menggapai gelar sarjana ini. *I love you mama.*
9. Papa penulis, Ir. Herry Purnomo, Papa terkasih yang selalu memberikan segala kebahagiaan, hiburan, dan perhatian kepada penulis bahkan ketika penulis sedang tidak memiliki motivasi. Terimakasih atas waktu, energi, dukungan, pengorbanan, kesabaran, semangat, dan doa-doa yang tiada henti diberikan kepada penulis. Tanpa dorongan dan perhatian Papa, penulis tidak akan mampu menyelesaikan studi dan karya tulis ini tepat waktu. *I love you papa.*
10. Pasangan penulis Puan Rizky Khairunnisa yang tercinta, yang selalu memberikan perhatian, dukungan, doa, dorongan semangat, motivasi, masukan dan saran di dalam situasi apapun. Terima kasih telah hadir dan menjadi pasangan yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, kenyamanan, tempat pulang, dan motivasi disaat penulis sedang tidak termotivasi. Hingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini hingga lancar & tuntas. *I love you and always.*
11. Adik penulis Dhika, yang telah menjadi penyemangat serta penguat dalam hari-hari penulis. Terimakasih telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. *Love you too.*
12. Seluruh teman-teman Ceria, yang selalu membantu dalam memberikan masukan dan saran, serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini tepat waktu.
13. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta doa, agar

karya tulis ini.

14. Pihak Sekolah Tumbuh, Wresti Wrediningsih sebagai Ketua Pengurus YEAN (Yayasan Edukasi Anak Nusantara) yang telah memberikan izin, kesempatan, dan menerima penelitian penulis. Terima kasih sudah diberikan kesempatan belajar dan ilmu yang berharga bagi penulis.
15. Teman-teman angkatan 20 (Panduwara) yang saling mendukung satu sama lain.
16. Semua pihak yang terlibat dalam kehidupan penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup penulis.



Yogyakarta, 11 Juni 2025

Nanda Haditya Prayoga

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH

Melalui surat pernyataan ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nanda Haditya Prayoga
Tempat Tanggal Lahir : Jayapura, 23 Mei 2001
NIM : 2012708024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan karya Tugas Akhir yang berjudul PERANCANGAN REDESAIN SISTEM IDENTITAS VISUAL SEKOLAH TUMBUH saya berikan kepada pihak UPT perpustakaan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan karya tersebut ke dalam internet sebagai pembelajaran dan kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin selama mencantumkan nama penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 11 Juni 2025



Nanda Haditya Prayoga

ABSTRAK

PERANCANGAN REDESAIN SISTEM IDENTITAS VISUAL SEKOLAH TUMBUH

Nanda Haditya Prayoga

NIM : 2012708024

Sekolah Tumbuh merupakan lembaga pendidikan inklusif di Yogyakarta yang menjunjung keberagaman, kearifan lokal, dan kesadaran global. Namun, identitas visual yang digunakan selama ini mengalami inkonsistensi pada penggunaan logo, warna, tipografi, dan elemen visual lainnya, sehingga belum mampu mencerminkan karakter lembaga secara menyeluruh. Inkonsistensi ini menimbulkan permasalahan dalam membangun citra profesional dan penyampaian nilai-nilai lembaga kepada publik. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang ulang sistem identitas visual Sekolah Tumbuh agar lebih konsisten, representatif, dan komunikatif. Metode yang digunakan meliputi visual audit, analisis SWOT, observasi langsung, wawancara dengan pihak yang berkepentingan, serta studi literatur dan referensi visual. Hasil perancangan berupa sistem identitas visual baru yang mencakup logo utama, tipografi, palet warna, ilustrasi, ikonografi, serta aplikasi pada media cetak dan digital. Identitas baru ini dirancang untuk memperkuat karakter inklusif Sekolah Tumbuh dan meningkatkan konsistensi visual dalam mendukung citra lembaga di mata masyarakat.

Kata kunci: Identitas visual, *branding*, pendidikan inklusif, Sekolah Tumbuh.

ABSTRACT

REDESIGN THE VISUAL IDENTITY SYSTEM OF SEKOLAH TUMBUH

Nanda Haditya Prayoga

2012708024

Sekolah Tumbuh is an inclusive educational institution in Yogyakarta that values diversity, local wisdom, and global awareness. However, the visual identity used so far has been inconsistent in the use of logos, colors, and other visual elements, so it has not been able to fully reflect the character of the institution. This inconsistency has caused problems in building a professional image and communicating the institution's values to the public. The objective of this design project is to redesign Sekolah Tumbuh's visual identity system to make it more consistent, representative, and communicative. The methods used include a visual audit, SWOT analysis, direct observation, interviews with stakeholders, as well as literature and visual reference studies. The design outcome is a new visual identity system encompassing the main logo, typography, color palette, illustrations, iconography, and applications across print and digital media. This new identity is designed to reinforce the inclusive character of Sekolah Tumbuh and enhance visual consistency in supporting the institution's image in the eyes of the public.

Keywords: Visual identity, branding, inclusive education, Sekolah Tumbuh.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	4
F. Definisi Operasional.....	5
G. Metode Perancangan	6
H. Metode Analisis Data Perancangan.....	8
I. Skematika Perancangan	9
BAB II IDENTIFIKASI & ANALISIS DATA	10
A. Landasan Teori	10
B. Studi Pustaka	40
C. Data Objek Perancangan	47
D. Analisis Data	63
E. Kesimpulan Analisis	65
BAB III KONSEP PERANCANGAN	66
A. Tujuan Perancangan	66
B. Konsep Kreatif	66
C. Strategi Kreatif.....	69
D. Aplikasi Dalam Sistem Identitas Visual.....	74
E. Pedoman Sistem Identitas	81
F. Biaya Produksi	82
BAB IV VISUALISASI KONSEP	85
A. Penyajian Visual.....	85
B. Pengembangan Bentuk Logo	90

C. Panduan Identitas Visual	96
D. Studi Warna	99
E. Implementasi Media.....	104
BAB V KESIMPULAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN.....	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skematika Perancangan.....	9
Gambar 2. 1 Wordmarks	20
Gambar 2. 2 Letterform Marks	21
Gambar 2. 3 Pictorial Marks	22
Gambar 2. 4 Abstract Marks	22
Gambar 2. 5 Emblems.....	23
Gambar 2. 6 Contoh Typeface Black letter	25
Gambar 2. 7 Contoh Typeface Humanist	25
Gambar 2. 8 Contoh Typeface Old Style	26
Gambar 2. 9 Contoh Typeface Transitional	26
Gambar 2. 10 Contoh Typeface Slab Serif.....	27
Gambar 2. 11 Contoh Typeface Slab Serif.....	27
Gambar 2. 12 Contoh Typeface Sans Serif.....	28
Gambar 2. 13 Contoh Typeface Script.....	29
Gambar 2. 14 Contoh Typeface Display	29
Gambar 2. 15 Warna Abu-abu.....	31
Gambar 2. 16 Warna Putih	31
Gambar 2. 17 Warna Hitam.....	32
Gambar 2. 18 Warna Merah	32
Gambar 2. 19 Warna Biru	33
Gambar 2. 20 Warna Hijau.....	33
Gambar 2. 21 Warna Kuning.....	34
Gambar 2. 22 Warna Ungu.....	35
Gambar 2. 23 Warna Jingga	35
Gambar 2. 24 Warna Cokelat	36
Gambar 2. 25 Warna Violet.....	36
Gambar 2. 26 Contoh Gambar Elemen	37
Gambar 2. 27 Contoh Elemen Gambar pada Iklan Aqua.....	37

Gambar 2. 28 Contoh Elemen Gambar pada Iklan Tokopedia	38
Gambar 2. 29 Contoh Supergraphic/Pola pada Latar Panggung.....	39
Gambar 2. 30 Contoh Supergraphic/Pola.....	40
Gambar 2. 31 Struktur Lembaga Sekolah Tumbuh.....	48
Gambar 2. 32 Logo Sekolah Tumbuh pada Aplikasi Media	51
Gambar 2. 33 Warna Sekolah Tumbuh pada Aplikasi Media	53
Gambar 2. 34 Ilustrasi Sekolah Tumbuh pada Aplikasi Media.....	54
Gambar 2. 35 Sign System Sekolah Tumbuh	56
Gambar 2. 36 Cinderemata Sekolah Tumbuh	57
Gambar 2. 37 Cinderemata Sekolah Tumbuh	57
Gambar 2. 38 Logo Olifant School Yogyakarta.....	59
Gambar 2. 39 Logo YIS	60
Gambar 2. 40 Logo Budi Mulia Dua	61
 Gambar 3. 1 Contoh Office Stationery	 75
Gambar 3. 2 Contoh ID Card	76
Gambar 3. 3 Contoh Poster dan Brosur	77
Gambar 3. 4 Contoh Baliho	77
Gambar 3. 5 Contoh Signage	78
Gambar 3. 6 Contoh Seragam.....	78
Gambar 3. 7 Contoh Mobil Operasional.....	79
Gambar 3. 8 Contoh Kaos.....	79
Gambar 3. 9 Contoh Kaos.....	79
 Gambar 4. 2 Gambar Pohon.....	 86
Gambar 4. 3 Gambar Akar	86
Gambar 4. 4 Gambar Batang Pohon	87
Gambar 4. 5 Gambar Daun	87
Gambar 4. 6 Gambar Buku Terbuka	88
Gambar 4. 7 Gambar Tangan Terbuka	88
Gambar 4. 8 Tipografi Identitas Sekolah Tumbuh.....	89
Gambar 4. 9 Tipografi Identitas Sekolah Tumbuh.....	90

Gambar 4. 10 Sketsa Logo Sekolah Tumbuh.....	91
Gambar 4. 11 Sketsa Terpilih Logo Sekolah Tumbuh	91
Gambar 4. 12 Proses Digitalisasi Logo Terpilih	92
Gambar 4. 13 Finalisasi Logo Terpilih.....	92
Gambar 4. 14 Filosofi Bentuk Akar	93
Gambar 4. 15 Filosofi Bentuk Batang Pohon	93
Gambar 4. 16 Filosofi Bentuk Daun	94
Gambar 4. 17 Filosofi Bentuk Tangan Terbuka	94
Gambar 4. 18 Filosofi Bentuk Lembaran Buku	95
Gambar 4. 19 Filosofi Siluet Huruf “T”	95
Gambar 4. 20 Konfigurasi Utama	96
Gambar 4. 21 Konfigurasi Kedua	97
Gambar 4. 22 Konfigurasi Ketiga	97
Gambar 4. 23 Konfigurasi Keempat	97
Gambar 4. 24 Konfigurasi Kelima	98
Gambar 4. 25 Zona Aman Logo.....	98
Gambar 4. 26 Larangan Logo	99
Gambar 4. 27 Warna Utama.....	100
Gambar 4. 28 Warna Sekunder	100
Gambar 4. 29 Harmonisasi Warna	101
Gambar 4. 30 Ilustrasi	102
Gambar 4. 31 Supergraphic Pertama	103
Gambar 4. 32 Supergraphic Kedua	103
Gambar 4. 33 Billboard.....	104
Gambar 4. 34 Banner	104
Gambar 4. 35 Poster.....	105
Gambar 4. 36 Roll Up Banner.....	105
Gambar 4. 37 Bendera.....	106
Gambar 4. 38 Mobil Operasional.....	106
Gambar 4. 39 Parking Stand	107
Gambar 4. 40 Alat Tulis Kantor	107
Gambar 4. 41 Amplop.....	108

Gambar 4. 42 Folder	108
Gambar 4. 43 Stample.....	109
Gambar 4. 44 ID Card.....	109
Gambar 4. 45 Brosur	109
Gambar 4. 46 Seragam Siswa	110
Gambar 4. 47 Seragam Guru.....	110
Gambar 4. 48 Seragam Staff.....	111
Gambar 4. 49 Landing Page Website Sekolah Tumbuh.....	111
Gambar 4. 50 Aplikasi Mobile Sekolah Tumbuh.....	112
Gambar 4. 51 Aplikasi Mobile Sekolah Tumbuh.....	112
Gambar 4. 52 Contoh Feeds Instagram.....	113
Gambar 4. 53 Cinderamata Kaos	113
Gambar 4. 54 Mug	114
Gambar 4. 55 Totebag	114
Gambar 4. 56 Payung.....	115
 Gambar 5. 1 Lembar Konsultasi Dosbing 1	 121
Gambar 5. 2 Lembar Konsultasi Dosbing 1	121
Gambar 5. 3 Lembar Konsultasi Dosbing 2.....	121
Gambar 5. 4 Lembar Konsultasi Dosbing 2.....	121
Gambar 5. 5 Lembar Persetujuan Maju Sidang	121
Gambar 5. 6 Dokumentasi Sidang TA	121
Gambar 5. 7 Dokumentasi Pameran TA.....	121
Gambar 5. 8 Dokumentasi bersama Narasumber.....	121



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang penting bagi kemajuan dan kesejahteraan bermasyarakat. Dengan tersedianya fasilitas pendidikan yang baik, seorang individu mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berpola pikir terbuka, kritis, aktif, kreatif, dan inovatif. Melalui pendidikan, individu tidak hanya dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan, namun juga nilai-nilai sosial yang mendorong dan membentuk sikap dalam suatu lingkungan komunitas.

Dalam konteks nilai sosial, sistem pendidikan yang inklusif menjadi semakin penting seiring kemajuan zaman. Karena memastikan setiap individu mendapatkan fasilitas yang setara, tanpa memandang latar belakang, dan kondisi fisik, serta mendapatkan kesempatan yang sama untuk dapat belajar dan berkembang. Sistem pendidikan yang inklusif dapat mempercepat perubahan yang berfokus pada hubungan antar individu dan masyarakat luas, sehingga tercipta lingkungan yang solid, membangun rasa kebersamaan, saling menghargai, dan saling memahami.

Pendidikan dalam pandangan inklusif adalah pendidikan dengan pendekatan terbuka untuk siapa saja secara setara, dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau berasal dari kelompok yang kurang beruntung. Tujuan dari pendidikan inklusif yaitu sebagai wujud dalam penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keberagaman dengan tidak bersikap diskriminatif bagi peserta didik.

Sekolah Tumbuh adalah sekolah pertama di Yogyakarta yang mengusung sistem pendidikan ini. Sekolah Tumbuh lahir pada tahun 2005, dengan membawa gagasan untuk menciptakan lembaga pendidikan umum yang juga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang membutuhkan pendampingan khusus, tanpa berupaya mengelompokkan satu dengan lainnya. Sekolah Tumbuh adalah lembaga pendidikan yang menghargai

budaya Jogja, dan menjunjung tinggi keberagaman.

Brand perlu dirancang secara kuat, dan mampu menyesuaikan perkembangan zaman, perubahan pasar, serta perilaku dan karakter konsumen yang terus berubah-ubah. Keberadaan *visual branding* semakin penting dalam membentuk kesan dan membangun sebuah citra kepada target audiens. Tantangan dalam merancang *visual branding* adalah bagaimana suatu *brand* dapat membangun citra dan reputasi kepada target audiens, termasuk merubah inkonsistensi dalam *visual branding* menjadi konsisten melalui berbagai media komunikasi visual.

Sebagai *brand* yang bergerak dalam lembaga atau instansi pendidikan, Sekolah Tumbuh belum memiliki elemen grafis yang menjadi ciri khas untuk membangun suatu identitas visual, dan juga tidak adanya *graphic standard manual* sebagai pedoman penerapan identitas visual Sekolah Tumbuh. Hal ini yang menjadikan tampilan media komunikasi visual Sekolah Tumbuh menjadi tidak konsisten. Perlu adanya konsistensi dalam upaya menyampaikan *visual branding* Sekolah Tumbuh yang bertujuan menciptakan *brand awareness* dan meningkatkan *brand image*.

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Ketua Yayasan Edukasi Anak Nusantara, Wresti Wrediningsih (hasil wawancara 2 Februari 2025), yang menyebutkan bahwa pihak sekolah mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi desain pada logo Sekolah Tumbuh, maupun menjaga konsistensi desain dari tiap cabang sekolah. Misalnya, logo dan warna utama Sekolah Tumbuh yang berbeda di setiap media cetak maupun digital yang tidak sama, karena tidak ada panduan identitas yang mengatur elemen-elemen tersebut. *Branding* yang lemah ini menyebabkan pihak sekolah harus melakukan perubahan logo utama beberapa kali. Tidak hanya logo, namun elemen penting seperti warna, tipografi pun selalu berubah-ubah. Ini dibuktikan melalui upaya visual audit dengan melakukan observasi langsung di Sekolah Tumbuh.

Visual audit adalah metode yang digunakan untuk meninjau dan mengevaluasi inkonsistensi pada implementasi elemen visual yang sudah ada di Sekolah Tumbuh, sehingga berpeluang menjadi dasar

pengembangan identitas visual yang lebih kuat dan relevan.

Visual audit hanya berfokus pada elemen visual yang digunakan oleh Sekolah Tumbuh, dan bagaimana elemen-elemen tersebut di implementasikan melalui berbagai media komunikasi visual. Seperti poster, banner, baliho, *stationery*, cinderamata, *website landing page*, dan sosial media seperti *instagram feeds* dan *story*.

Terdapat beberapa aspek yang dievaluasi dalam proses visual audit seperti logo, kualitas gambar/foto, grafis, tata letak elemen visual, koherensi visual, efektivitas desain, dan penggunaan *brand assets*. Visual audit membantu untuk memastikan bahwa setiap aspek visual di berbagai media, seperti iklan, media sosial, atau produk memancarkan citra yang konsisten dan profesional untuk menjaga relevansi dan efektivitas sebuah brand di mata publik.

Sehingga, sebagai lembaga pendidikan yang inklusif, Sekolah Tumbuh membutuhkan identitas visual yang tidak hanya konsisten tetapi juga mampu merepresentasikan nilai-nilai pendidikan inklusif Sekolah Tumbuh. Identitas visual yang dirancang perlu mencerminkan keberagaman, keterbukaan, dan kesetaraan yang menawarkan kesempatan yang sama bagi semua. Dengan pendekatan ini, Sekolah Tumbuh dapat membangun hubungan emosional yang lebih kuat dengan target audiens, seperti orang tua, siswa, dan masyarakat luas. Dengan demikian, identitas visual akan lebih mudah dikenali dan diidentifikasi oleh target audiens.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang redesain sistem identitas visual Sekolah Tumbuh dengan konsisten, komunikatif, dan representatif terhadap nilai-nilai inklusivitas, untuk meningkatkan *brand awareness* dan membangun citra positif lembaga?

C. Batasan Masalah

Demi terfokusnya perancangan ini, maka permasalahan yang akan

dipecahkan terbatas pada :

1. Perancangan redesain sistem identitas visual Sekolah Tumbuh hanya meliputi logo, *imagery*, tipografi, warna, ilustrasi, ikonografi, tata letak, serta menentukan media cetak, dan media online.
2. Perancangan hanya dibatasi pada desain grafis.
3. Media dari perancangan ini merupakan media yang mendukung promosi berupa penerapan rancangan ke dalam beberapa media guna membentuk dan meningkatkan citra lembaga pendidikan.

D. Tujuan Perancangan

Merancang ulang sistem identitas visual Sekolah Tumbuh yang konsisten, mudah dikenali, dan mewakili nilai-nilai inklusivitas, keberagaman, serta pendidikan karakter, guna memperkuat *brand awareness* dan membangun citra lembaga pendidikan inklusif yang positif di mata masyarakat.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi lembaga pendidikan

Perancangan ini diharapkan dapat membantu dalam menciptakan konsistensi dan karakter yang kuat melalui latar belakang Sekolah Tumbuh, meningkatkan *brand awareness* dan promosi, serta menjadi inspirasi dan jendela wawasan baru yang kaitannya dengan karya desain komunikasi visual.

2. Bagi akademis

Diharapkan perancangan ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber literatur terkait pemahaman mengenai pentingnya *visual identity*

3. Bagi perancang

Perancangan ini dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan melalui metode praktik

F. Definisi Operasional

1. Redesain

Landa (2011) menyatakan bahwa redesain merupakan proses kreatif untuk mengevaluasi dan memperbaiki identitas visual yang sudah tidak lagi efektif. Redesain mempertimbangkan relevansi terhadap nilai merek, tren visual, serta persepsi target audiens. Sedangkan menurut Ambrose & Harris (2011), redesain bisa menjadi solusi ketika identitas visual yang lama tidak lagi mampu mencerminkan nilai inti dari organisasi.

2. Sistem Identitas Visual

Menurut Wheeler (2013), sistem identitas visual adalah dasar visual dari sebuah brand yang menciptakan keunikan dan diferensiasi. Identitas visual tidak hanya berfungsi sebagai penanda, tetapi juga sebagai alat komunikasi nilai dan kepribadian lembaga. Sementara itu, menurut Airey (2010), sistem identitas visual harus konsisten di seluruh media dan aplikasi agar membentuk citra yang kuat dan mudah dikenali oleh publik.

3. Sekolah Tumbuh

Sekolah Tumbuh adalah lembaga pendidikan inklusif di Yogyakarta yang berdiri sejak 2005. Sekolah ini memiliki visi mendidik anak menjadi pembelajar berkarakter, menghargai keberagaman, menjunjung kearifan lokal, serta memiliki kesadaran global.

Konsep pendidikan inklusif dan pendidikan karakter yang diusung oleh Sekolah Tumbuh sejalan dengan teori dari UNESCO (2005), yang menekankan pendidikan yang menghargai perbedaan, menjunjung nilai kemanusiaan, dan mempersiapkan peserta didik menjadi warga dunia. Dalam desain identitas visual, pendekatan yang berdasar nilai organisasi seperti ini penting agar hasil visual mampu merefleksikan filosofi dan nilai dari lembaga (Wheeler, 2013).

G. Metode Perancangan

1. Data Primer

Riset atau pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lapangan atau Sekolah Tumbuh, antara lain :

a. Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung di Sekolah Tumbuh dengan melakukan observasi sebagai tahap awal dalam proses redesain sistem identitas visual, yang harus dilakukan secara menyeluruh agar menemukan berbagai kekurangan terkait identitas visual pada Sekolah Tumbuh.

Observasi dengan metode visual audit dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana konsistensi dan efektivitas sistem identitas visual Sekolah Tumbuh sebelum dilakukan proses redesain. Dalam proses observasi, fokus diarahkan pada beberapa aspek utama, yaitu sebagai berikut :

- 1) Logo : Mencakup jumlah versi logo yang digunakan, perbedaan bentuk, warna, serta proporsi antar media.
- 2) Tipografi : Analisis terhadap konsistensi jenis huruf yang digunakan pada berbagai media cetak maupun digital.
- 3) Warna : Pengamatan terhadap palet warna yang digunakan serta kesesuaiannya dengan nilai dan karakter Sekolah Tumbuh.
- 4) Tata Letak : Pengamatan terhadap komposisi desain antar media.
- 5) Implementasi Identitas : Analisis penerapan identitas visual pada berbagai output komunikasi visual sekolah.

b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada yang bersangkutan, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam kasus ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan Ketua Yayasan Edukasi Anak Sekolah Tumbuh, yaitu pihak yang memiliki kendali dan pemahaman

menyeluruh terkait nilai, visi, dan kebutuhan identitas visual lembaga.

Melalui wawancara ini, penulis menggali informasi terkait bagaimana pandangan pihak yayasan terhadap identitas visual Sekolah Tumbuh yang telah digunakan selama ini, termasuk hambatan yang muncul akibat ketidakkonsistenan desain antar media. Selain itu, wawancara juga mengeksplorasi harapan serta preferensi visual yang diinginkan oleh pihak yayasan terhadap sistem identitas visual yang baru, serta nilai-nilai karakteristik Sekolah Tumbuh yang dianggap penting untuk direpresentasikan secara visual melalui proses redesain ini

2. Data Sekunder

Pengumpulan data yang bersifat mendukung pemecahan masalah, yang sumbernya tidak berkaitan langsung dengan situasi dan kondisi lapangan, seperti :

a. Studi Literatur

Merupakan pengumpulan data yang bersumber dari buku, artikel atau jurnal, yang memuat informasi terkait identitas visual, sebagai pedoman pemecahan masalah dan perancangan. Teori yang saya gunakan bersumber dari buku antara lain teori *branding* oleh Wheeler, teori desain logo oleh Airey, dan teori *visual identity system* oleh Healey.

b. Referensi Visual

Merupakan pengumpulan data yang berwujud referensi visual yang didapat melalui *website* ataupun perancangan terdahulu. Referensi visual diperoleh dari *platform* kreatif seperti Behance, Pinterest, serta buku *Logo Design Love* oleh David Airey dan *Designing Brand Identity* oleh Alina Wheeler.

3. Brainstorming dan ideasi

Pada tahap ini menentukan bagaimana metode pemecahan suatu

masalah yang sudah ditemukan, diubah menjadi sebuah solusi berupa ide-ide baru sebagai pedoman utama dalam perancangan ini.

4. Visualisasi Media

a. Proses sketsa

Tahapan awal yang dilakukan untuk menuangkan ide perancangan melalui sketsa kasar, yang dilakukan pada media kertas ataupun digital.

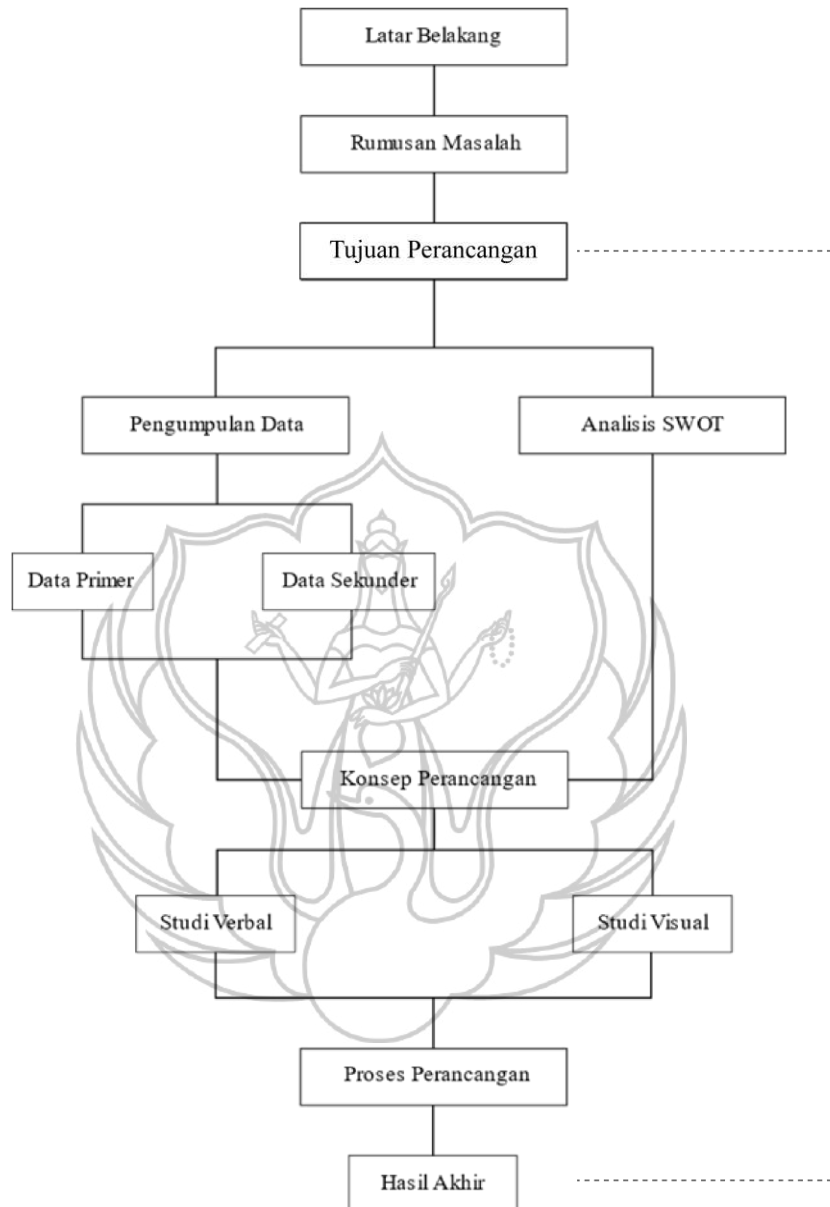
b. Merancang aset visual

Dalam pembuatan aset-aset visual dieksekusi dengan teknik digital. Elemen visual yang dirancang akan disesuaikan dengan nilai, keunikan, dan latar belakang Sekolah Tumbuh, sehingga dapat menjadi elemen yang memperkuat identitas visual lembaga.

H. Metode Analisis Data Perancangan

Dalam upaya memecahkan permasalahan pada perancangan redesain sistem identitas visual Sekolah, maka diperlukan metode untuk memproses data-data yang sudah didapatkan untuk mencari solusi berupa konsep kreatif. Metode analisis data yang akan digunakan adalah metode SWOT. Metode ini digunakan untuk membantu menganalisis secara detail mengenai informasi yang berkaitan dengan perancangan ini. Analisis SWOT digunakan untuk menyusun strategi lembaga pendidikan dan mengenali potensi kekuatan (*Strength*), mengevaluasi kelemahan (*weakness*) yang berasal dari sektor internal, kemudian memanfaatkan peluang (*Oppotunnities*), dan bersiap atas ancaman (*Threats*) dari sektor eksternal.

I. Skematika Perancangan



Gambar 1. 1 Skematika Perancangan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)